

**ISU-ISU PEREMPUAN DALAM TAFSIR *FAIDH AL-RAHMĀN***

**KARYA K.H. SHOLEH DARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LILIS KURNIAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022 M/ 1444 H**

# **ISU-ISU PEREMPUAN DALAM TAFSIR *FAIDH AL-RAHMĀN***

**KARYA K.H. SHOLEH DARAT**

## **Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**  
**Lilis Kurniawati**  
**NIM. 180103020227**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Kurniawati  
Nim : 180103020227  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lupak Dalam, 30 Juli 1999  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Isu-isu Perempuan dalam Tafsir *Faidh al-Rahmán* Karya K.H. Sholeh Darat" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 September 2022  
Yang memberi pernyataan



Lilis Kurniawati

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

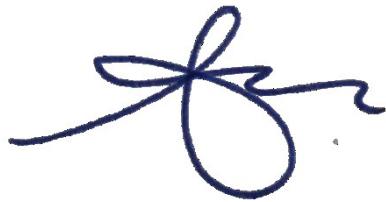
### **ISU-ISU PEREMPUAN DALAM TAFSIR *FAIDH AL-RAHMÂN* KARYA K.H. SHOLEH DARAT**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Lilis Kurniawati  
NIM. 180103020227**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Tim Pengaji

Pembimbing II



**Dr. Saifuddin, M.Ag.**  
NIP. 19710821 199703 1 003



**Dr. Hasyau, S.Th.I., M.Thum.**  
NIP. 201704082

Mengetahui,



**H. Muhammad Arabiy, M.A.**  
NIP. 19860801 201503 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

### ISU-ISU PEREMPUAN DALAM TAFSIR *FAIDH AL-RAHMÂN* KARYA K.H. SHOLEH DARAT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Lilis Kurniawati**

**NIM. 180103020227**

Telah diajukan pada Tanggal

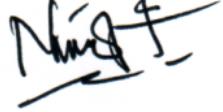
Pada:

**Tim Peguji**

Nama

1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A.  
(Ketua)
2. Bashori, M.Ag.  
(Anggota)
3. Dr. Saifuddin, M.Ag.  
(Anggota)
4. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum.  
(Anggota)
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A.  
(Notulis)

1.  Tanda Tangan

2.   
3.   
4.   
5. 

Mengetahui  
Dekan Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Lilis Kurniawati.** 180103020227. “Isu-isu Perempuan dalam Tafsir *Faidh al-Rahmân* Karya K.H. Sholeh Darat”. Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. 2022.

**Kata Kunci:** Isu-isu perempuan, kesaksian, gugat cerai, *Faidh al-Rahmân*, K.H. Sholeh Darat

Isu-isu perempuan merupakan rentetan isu yang tidak pernah selesai untuk diperdebatkan baik dalam ranah agama maupun sosial. Dalam ranah agama, perdebatan mengenai isu-isu perempuan berakar dari penafsiran terhadap teks ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi tentang isu perempuan yang ditafsirkan dengan metode dan hasil yang beragam. Sebagian besar mufasir klasik menafsirkan persoalan isu perempuan lebih tradisional yang menimbulkan bias gender, yang banyak dibantah oleh kalangan feminis. K.H. Sholeh Darat, seorang mufasir Nusantara yang hidup pada masa penjajahan Belanda (mufasir kontemporer) menjadi menarik untuk dikaji penafsirannya mengenai isu-isu perempuan, sebab ia hidup pada masa perempuan kala itu masih terkungkung dalam balutan diskriminasi.

Berdasar pada latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penafsiran K.H. Sholeh Darat terhadap isu-isu perempuan dalam Tafsir *Faidh al-Rahmân* dengan mengangkat dua isu, yakni (1) isu kesaksian perempuan; dan (2) isu hak menggugat cerai bagi perempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Q.S. al-Baqarah/2: 282 dan 229. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Tafsir *Faidh al-Rahmân* karya K.H. Shaleh Darat. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) perempuan boleh menjadi saksi sebagaimana laki-laki. Alasan aturan persaksian perempuan harus dua orang menurut K.H. Sholeh Darat adalah karena perempuan kurang akal dan kurang agama. Namun, dua orang perempuan bukan berarti keduanya menjadi saksi, akan tetapi menurutnya satu orang perempuan hanya menjadi pengingat bagi yang lainnya. (2) Otoritas laki-laki dalam *khulu'* masih terlihat dalam penafsirannya tatkala ia menyebut *khulu'* sama dengan talak dan dalam *asbâb al-nuzûl* dijelaskan meski istri berhak mengajukan gugatan cerai kepada suami, namun suami tetap harus menjatuhkan talak. Hadis mengenai haram bau surga bagi perempuan yang menggugat cerai dalam penafsiran tentang *khulu'* bukanlah sebuah hal yang bias gender karena ia meletakkan hadis ini sesudah kemakruhan perempuan menggugat cerai tanpa alasan wajib. Ketika menyebut besaran ‘*iwadh* ia bersikap tidak begitu meringankan perempuan, yakni tidak boleh dan boleh jumlahnya melebihi mahar.

## MOTTO

الا و استوصوا بالنساء خيرا فانما هن عوان عندكم ليس تملكون منهن شيئا غير ذلك

“Ingatlah aku berpesan agar kalian berbuat baik kepada perempuan karena mereka sering menjadi sasaran pelecehan di antara kalian, padahal sedikit pun tidak berhak kalian memperlakukan mereka dengan hal yang tidak untuk kebaikan itu.”

(H.R. al-Turmudzi)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ،

وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milih Allah Swt. Sebab, berkat limpahan nikmat dalam segala hal serta rahmat dan hidayat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Isu-isu Perempuan dalam Tafsir Faidh al-Rahmân Karya K.H. Sholeh Darat*". Juga tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam terbaik kepada sang pembela perempuan, baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, orang-orang yang berjuang bersamanya, serta pengikutnya hingga hari akhir.

Setelah melalui proses panjang dengan berbagai tantangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu agar skripsi ini dapat selesai. Terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Araby, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A., yang telah memberikan saran judul awal penelitian dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis banyak mendapatkan ide dan inspirasi berkat saran dan bantuan dari beliau.
5. Ayahanda Dr. Saifuddin, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
6. Ayahanda Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dalam urusan administrasi selama proses penyelesaian studi di UIN Antasari Banjarmasin.
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Dr. Saifuddin, M.Ag. beserta para staf yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi

penulis dalam hal penggerjaan skripsi maupun peminjaman buku yang dijadikan sumber data.

10. Kedua orang tua, Bapak Waras dan Mama Supiatin yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa moril dan materil serta tidak pernah berhenti menghaturkan do'a yang tak terhingga untuk penulis, sehingga penulis menjadi sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi.
11. Paman Ali Ahmad Syahid dan Bulek Widia Syahidah yang telah membantu dengan sabar dan penuh kasih sayang kepada penulis dalam proses pembacaan dan penerjemahan *Tafsir Faikh al-Rahmân*.
12. Seluruh sahabat penulis Muhammad Idris, Abdul Ghonie, Andi Syamsuddin Maulana, Muhammad Rasid, Rully Prasetyo, Windy Aristina, Ana Shoffiah Nurul Hidayah, dan M. Haikal Azhari, yang selalu membantu memberikan masukan dan support kepada penulis dalam perkuliahan dan penulisan skripsi.
13. Seluruh sahabat penulis Yuliani Rahmi, Rosyi Norlatifah, Alfitri Ainayya, dan Nadhiraturrahmi Aidina yang telah bersama-sama penulis sejak awal masuk kuliah hingga tidak pernah berhenti memberikan support dan bantuan kepada penulis.
14. Seluruh sahabat sejak di Pondok Pesantren, yaitu Siti Munawaroh, Imro' Atut Toyyibah, dan Siti Nafiah yang selalu memberikan dukungan dan do'a agar skripsi ini segera terselesaikan.

Dengan segala kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang terdapat dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat

berupa dampak positif dan menambah wawasan bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 9 September 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ث	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ڦ	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ڻ	:	K
8.	د	:	D	23.	ڙ	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	ڦ	:	M
10.	ر	:	R	25.	ڙ	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	شـ	:	Sy	28.	ءـ	:	'
14.	صـ	:	Sh	29.	يـ	:	Y
15.	ضـ	:	Dh				

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُوجَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي́—	Ai	a dan i
و́—	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِـ	Î	i dengan topi di atas
وُـ	Û	u dengan topi di atas

## C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

## D. Syiddah (*Tasyâdîd*)

Syiddah atau *tasyâdîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'ti*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	Wahdah al-Wujûd

#### F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْنَادُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
خُبُّ الِإِسْتِطْلَاعِ	<u>hub</u> al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَّةُ	al-musâhamah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II DISKURSUS ISU PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-QUR’AN</b>	
A. Makna Perempuan dalam Berbagai Sudut Pandang .....	19
B. Skema Perdebatan Seputar Isu-isu Perempuan dalam Penafsiran .....	24
1. Isu Perempuan yang Diperdebatkan dalam Tafsir .....	24
2. Pemikiran Mufasir dalam Perdebatan tentang Isu-isu Perempuan .....	26
C. Bias Gender dalam Penafsiran .....	31
<b>BAB III K.H. SHOLEH DARAT DAN TAFSIR <i>FAIDH AL-RAHMÂN</i></b>	
A. K.H. Sholeh Darat .....	35
1. Biografi K.H. Sholeh Darat .....	35
2. Riwayat Pendidikan dan Guru-guru K.H. Sholeh Darat .....	37
3. Murid-murid K.H. Sholeh Darat .....	40
4. Karya-karya K.H. Sholeh Darat .....	41
B. Tafsir <i>Faidh al-Rahmân</i> .....	42
1. Profil Tafsir <i>Faidh al-Rahmân</i> .....	42
2. Arti Nama, Aksara, dan Bahasa yang Digunakan .....	45
3. Karakteristik .....	47
4. Metode Penafsiran .....	48
5. Sumber Penafsiran .....	49
6. Corak Penafsiran .....	51
7. Sistematika Penyajian .....	55

<b>BAB IV PENAFSIRAN K.H. SHOLEH DARAT TERHADAP ISU-ISU PEREMPUAN DALAM TAFSIR <i>FAIDH AL-RAHMĀN</i></b>	
A. Kesaksian Perempuan .....	58
B. Hak Menggugat Cerai Bagi Perempuan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	95
B. Saran-saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>113</b>